

BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

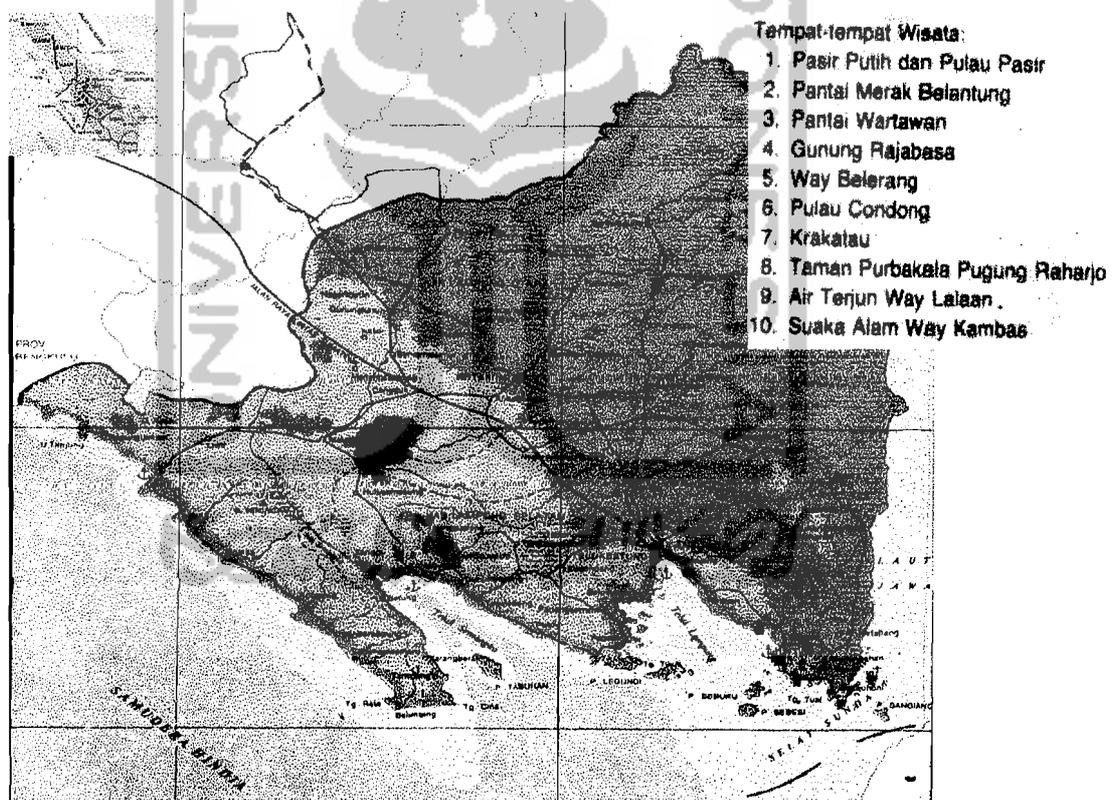
BAB III

TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH

III.1. Tinjauan Taman wisata Pantai Pasir Putih

III.1.1 Lokasi Taman wisata Pantai Pasir Putih

Taman Wisata Pantai Pasir Putih berada di Kecamatan Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan. Berjarak \pm 14 km dari pusat kotamadya Bandar Lampung.



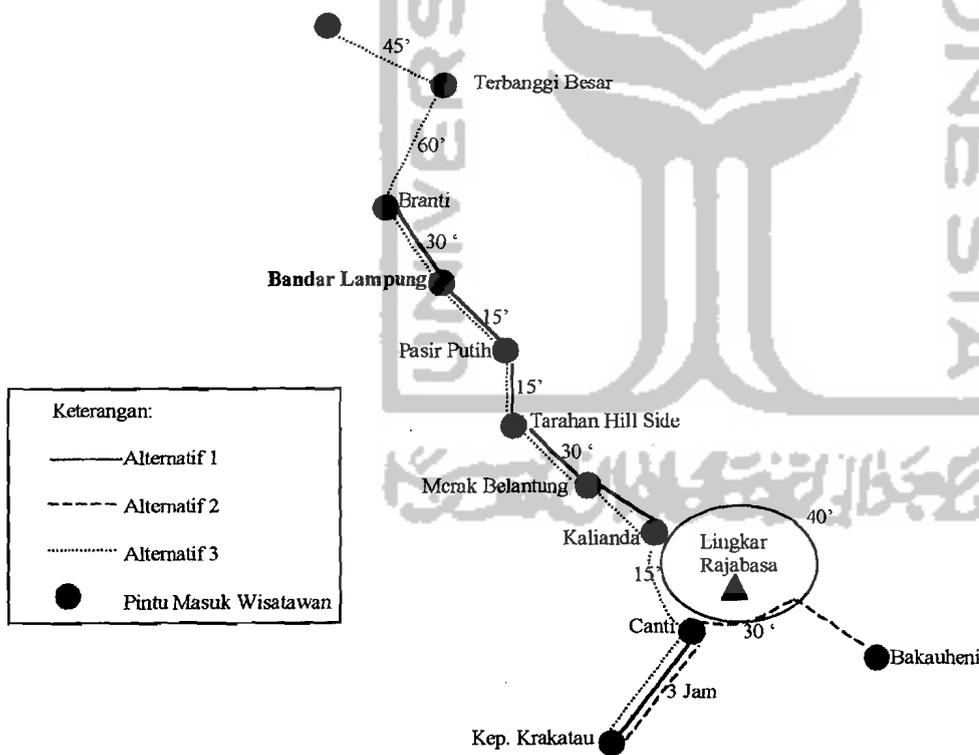
Gambar III.1 Peta Letak Taman Wisata Pasir Putih Terhadap Kotamadya Bandar Lampung

Sumber: Atlas Persada & Dunia

BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

Adapun faktor pertimbangan yang menjadikan Taman Wisata Pantai Pasir Putih perlu dikembangkan adalah:

1. Merupakan area yang dijdikan pemerintah sebagai salah satu paket jalur wisata Krakatau.
2. Memiliki potensi alam yang baik.
3. Taman Wisata Pantai Pasir Putih merupakan objek wisata pantai yang bearada pada paket jalur wisata karkatau¹, berada pada jalur alternatif 1 dan jalur alternatif 2 untuk jalur wisata Krakatau.



Gambar III.2 Waktu Perjalanan Minimal Jalur Wisata Krakatau

Sumber: Studi Perencanaan Jalur Wisata Propinsi Lampung

¹ Laporan Akhir, Studi Perencanaan Jalur Wisata Propinsi Dati I Lampung, Bappeda Tk I Lampung, maret 1994

BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

III.1.2 Pencapaian ke Taman Wisata Pantai Pasir Putih

Kondisi jalan menuju lokasi Taman Wisata Pantai Pasir Putih sangat baik. Merupakan jalan lintas sumtera yang dilalui oleh kendaraan luar kota maupun luar propinsi, angkutan kota dan angkutan pedesaan. Letak area masuk dapat terlihat dengan jelas, berada di tepi jalan sehingga memudahkan pengunjung untuk masuk ke Taman Wisata Pantai Pasir Putih.

III.1.3 Tinjauan Unsur Pelaku

Pelaku yang terdapat di Taman Wisata Pantai Pasir Putih terdiri atas:

1. Pengelola

Merupakan pihak pengelola taman wisata dengan tujuan yaitu melakukan pengadministrasian dan pengawasan terhadap aktivitas dan kondisi di Taman Wisata Pantai Pasir Putih. Dengan jumlah pengelola sebanyak 10 orang.

2. Pedagang

Merupakan pihak yang berjualan di Taman Wisata Pantai Pasir Putih, dengan jenis dagangan bermacam-macam. Untuk souvenir banyak menempati kios-kios yang telah disediakan, tetapi untuk makanan kecil atau lainnya menempati area-area yang bisa dijadikan tempat berjualan (pedagang kaki lima). Jumlah pedagang kios 39 orang, pedagang kaki lima \pm 50 orang atau bahkan lebih jika pada hari libur.

BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

3. Pengunjung

Merupakan pengunjung Taman Wisata Pantai Pasir Putih dengan tujuan bersantai dan bersenang-senang. Jumlah pengunjung perhari mencapai 150-200 orang, sedangkan pada hari minggu mencapai 3000-4000 orang. Tidak termasuk hari libur lain seperti lebaran, tahun baru dan libur sekolah, jumlah pengunjung dapat melebihi dari jumlah pengunjung hari-hari biasa dan hari minggu.

III.1.4 Tinjauan Pola Pergerakan Pengunjung di Taman Wisata Pantai Pasir Putih

Pola gerak pengunjung di Taman Wisata Pantai Pasir Putih tidak terlepas dari potensi alamnya berupa pantai untuk melakukan kegiatan wisata seperti piknik keluarga, duduk santai bermain anak-anak dan sebagainya, vegetasi yang ada sebagai peneduh dalam melakukan kegiatan wisata serta pulau-pulaunya dalam melakukan kegiatan wisata pulau. Dari pola gerak tersebut maka akan membentuk pola kegiatan sendiri di sekitar zone-zone kegiatan alam tersebut

Sedangkan untuk pola gerak pengunjung terhadap fasilitas adalah pola menyebar langsung menuju fasilitas-fasilitas yang ada..

BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

III.2. Kondisi dan Potensi Alam Taman Wisata Pantai Pasir Putih.

III.2.1. Kondisi Taman Wisata Pantai Pasir Putih

III.2.1.1 Kondisi Fisik /Alamiah

a. Topografi

Taman Wisata Pantai Pasir Putih merupakan hasil dari reklamasi pantai, memiliki topografi datar dengan jenis tanah berpasir warna putih yang menjadi ciri khas seluruh wisata pantai yang ada di propinsi Lampung. Ketinggian rata-rata di taman wisata pantai pasir putih berkisar antara 1m – 5m diatas permukaan laut.

b. Vegetasi

Secara umum Taman Wisata Pantai Pasir Putih di dominasi oleh tumbuhan Bakau karena taman wisata ini merupakan reklamasi pantai yang sebelumnya rawa bakau dan tumbuhan Waru. Tumbuhan bakau merupakan tumbuhan khas rawa yang berbatasan langsung dengan laut. Adanya tumbuhan bakau dan tumbuhan waru yang mendominasi menjadi ciri khas tersendiri bagi Taman Wisata Pantai Pasir Putih karena bentuk tajuk yang rimbun dengan bentuk daun yang lebar memberikan kesan teduh dan rindang.

c. Iklim

Taman Wisata Pantai Pasir Putih termasuk kedalam daerah beriklim tropis-humid dengan angin laut lembah yang bertiup dari samudra Indonesia dengan dua musim angin setiap tahunnya dengan kelembaban udara antara 80%-86%. Kecepatan angin rata-rata mencapai 5,83 km/jam. Temperatur rata-rata berkisar antara 26°C - 28°C. temperatur maksimum 33°C, dan temperatur minimum 20°C.

BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

d. Elemen-elemen pantai

1. Laut, air pantai yang bersih dengan kandungan garam tidak terlalu tinggi.
2. Ombak, Taman wisata pantai Pasir Putih tidak memiliki ombak besar sehingga kegiatan berenang dilaut dapat dilakukan dengan bebas dan aman.
3. Cakrawala, merupakan garis horizontal lurus yang dibentuk oleh batas pertemuan antara langit dan bumi dengan dihiasi pemandangan pulau-pulau kecil didepannya.
4. Batuan, pasir pada Taman wisata ini merupakan hamparan pasir yang bersih dan mempunyai warna putih bersih. Bentuk batuan ada terbentuk dari kulir-kulit kerang atau biaota laut yang sudah ditinggalkan dengan bentuk bulat, persegi atau runcing.

III.2.1.2 Kondisi Prasarana di Taman Wisata Pantai Pasir Putih

1. Listrik, untuk kondisi saat ini sudah memiliki aliran listrik yang baik, berasal dari PLN.
2. Air minum, sumber air minum berasal dari saluran air minum PDAM.
3. Jalan, kondisi jalan sudah baik. Untuk di dalam lingkungan Taman Wisata Pantai Psir Putih sendiri belum terdapat jalan khusus, masih berupa hamparan pasir yang menyatu dengan area rekreasi.

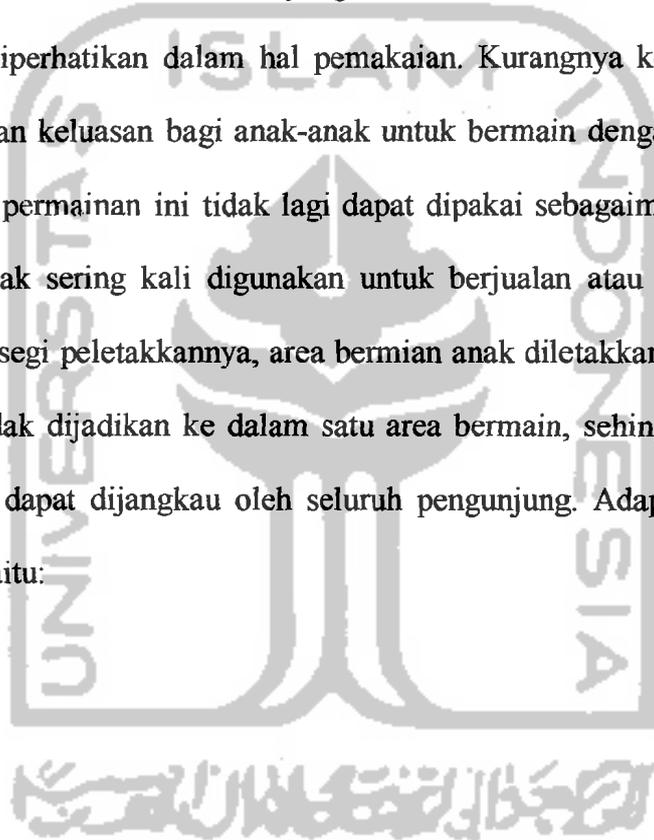
BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

III.2.1.1. Kondisi Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih

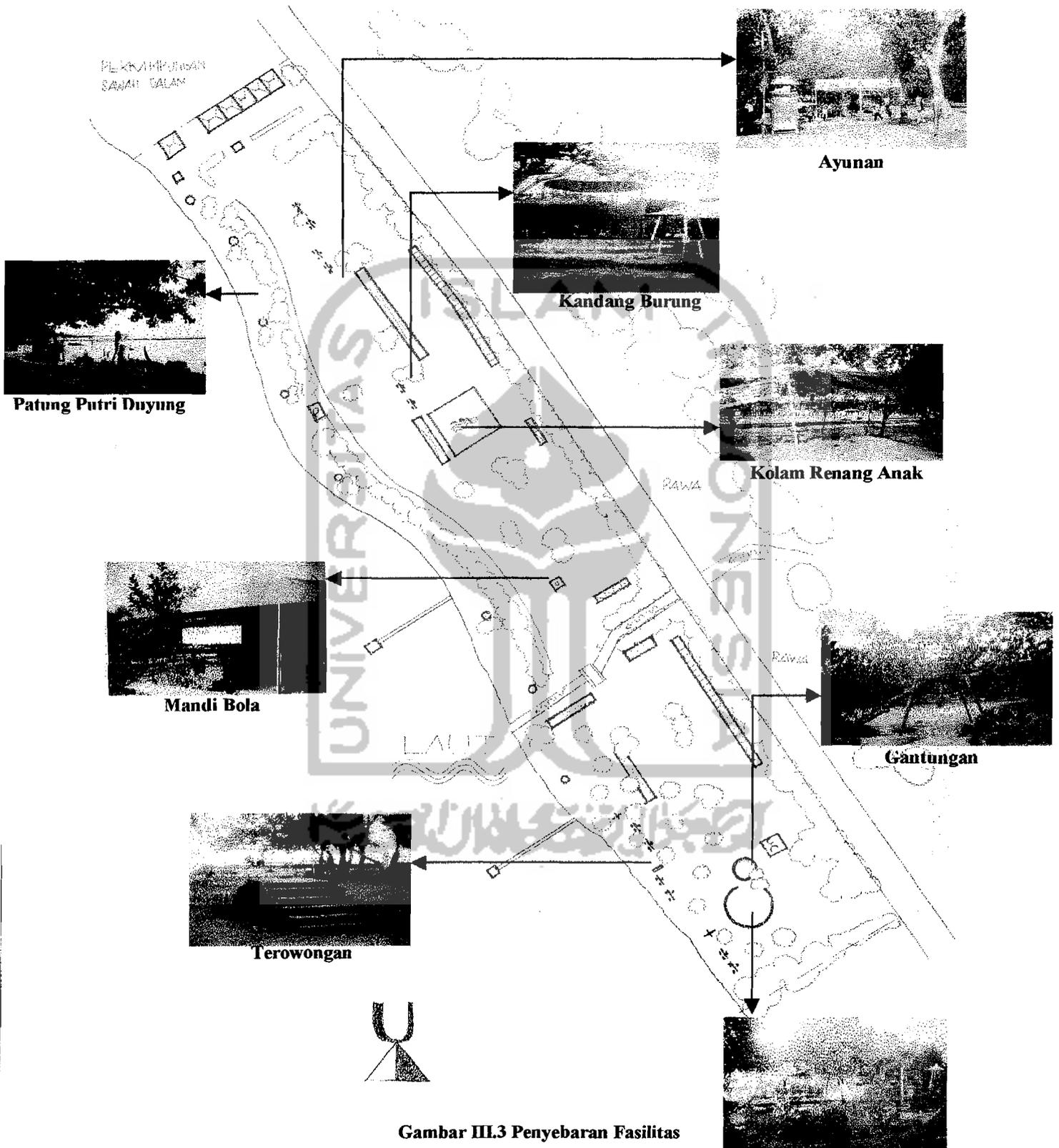
Fasilitas wisata yang ada di Taman Wisata Pantai Pasir Putih didasari oleh jenis kegiatan wisata yang ada dengan kondisi yang masih minimal. Adapun fasilitas-fasilitas yang ada, yaitu:

1. Fasilitas bermain anak

Merupakan alat permainan anak-anak yang bersifat memberikan kesenangan pada anak namun kurang diperhatikan dalam hal pemakaian. Kurangnya kesadaran pengunjung untuk memberikan keluasaan bagi anak-anak untuk bermain dengan alat bermain anak menjadikan alat permainan ini tidak lagi dapat dipakai sebagaimana mestinya karena area bermain anak sering kali digunakan untuk berjualan atau bahkan untuk parkir kendaraan. Dari segi peletakkannya, area bermain anak diletakkan pada tempat-tempat yang terpisah tidak dijadikan ke dalam satu area bermain, sehingga tidak semua alat permainan anak dapat dijangkau oleh seluruh pengunjung. Adapun fasilitas bermain yang telah ada yaitu:



BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung



Gambar III.3 Penyebaran Fasilitas

Sumber: Observasi

Taman Liliput

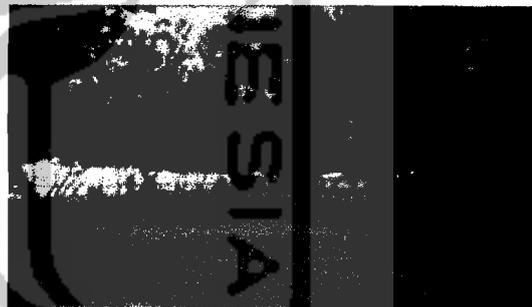
BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

2. Fasilitas duduk santai dan Piknik Keluarga

Fasilitas ini berupa gazebo, digunakan untuk melihat-lihat pemandangan laut dan beristirahat. Kurangnya jumlah gazebo menyebabkan pengunjung membawa kendaraannya sampai ketepi pantai untuk duduk-duduk menikmati pemandangan. Tidak tersedianya tempat khusus untuk piknik keluarga mengakibatkan pengunjung bebas menggunakan seluruh area untuk kegiatan piknik keluarga, seperti area bermain anak, panggung hiburan (jika tidak sedang dipakai). Tidak teraturnya area parkir mengakibatkan kurangnya luasan area piknik keluarga karena pengunjung yang lebih dahulu datang memarkirkan kendaraannya berdekatan dengan area piknik keluarga yang telah dipilih.



di Tepi Pantai



di bagian tengah pantai



Gambar III.4 Foto Area Piknik Keluarga
Pada hari minggu

BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

3. Fasilitas wisata Pulau

Berupa dermaga yang dijadikan tempat untuk naik turunnya penumpang dari perahu motor untuk berwisata ke pulau. Tidak dilengkapinya dermaga ini dengan handrail atau lapisan anti selip menjadikan dermaga ini sangat riskan untuk dilalui. Karena tidak semua orang berani untuk melalui dermaga yang menjorok kelaut sejauh 50 m, maka sebagian pengunjung memilih untuk tidak menggunakan dermaga untuk berwisata ke pulau.



Gambar III.5 Foto Kondisi Dermaga Penyeberangan



Gambar III.6 Foto Kondisi Jalan Dermaga

4. Fasilitas Kios-kios

Kondisi kios-kios yang sudah ada umumnya masih baik, dengan luasan 10 m² berjumlah 39 buah.



Gambar III.7 Foto Kondisi Kios-Kios Suvenir

BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

5. Fasilitas panggung hiburan

Berupa panggung hiburan dengan luasan 50 m, keadaan cukup baik hanya saja ketinggian panggung dirasa sangat kurang karena hanya memiliki ketinggian 50cm. Hal ini sangat dirasa bila sedang ada pertunjukan maka pengunjung harus berada sedekat mungkin untuk dapat menikmati pertunjukan dan tidak dapat dinikmati dari jauh atau tempat kegiatan wisata lainnya.



Gambar III.8 Foto Kondisi Panggung Hiburan

6. Fasilitas parkir

Merupakan persoalan yang sangat dirasa oleh pengunjung karena area parkir yang tidak disediakan secara khusus menyebabkan pengunjung bebas untuk memilih area parkir sesuka hati tanpa melihat kepentingan pengunjung lainnya. Tidak terdapatnya tempat parkir khusus mengakibatkan seluruh area wisata menjadi area parkir dan mengakibatkan crossing antar fasilitas wisata.

BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung



Gambar III.9 Foto Kondisi parkir yang menempati seluruh area

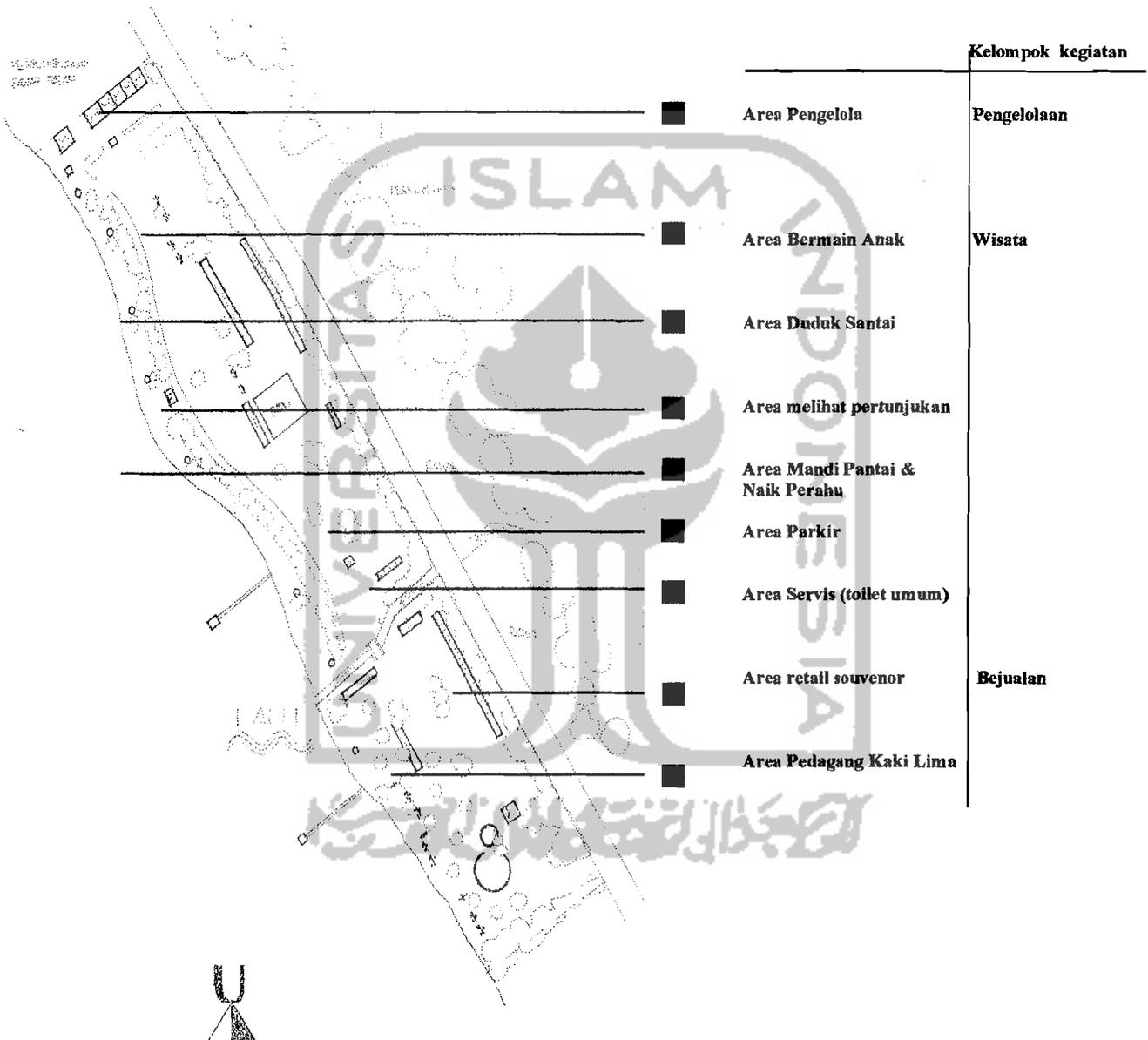
III.2.1.3 Kondisi Penataan Area

Kondisi penataan area di Taman Wisata Pantai Pasir Putih tidak terencana dengan matang dan baik. Penataan area masih berdasarkan pemenuhan kebutuhan penunjang tanah melihat aspek-aspek penataan area wisata yang baik sehingga terkesan semrawut dan saling bersilangan. Tidak adanya area peruntukkan parkir tersendiri untuk mawadahi kegiatan parkir pengunjung mengakibatkan kondisi semakin terasa sesak dan penuh. Hal ini sangat tidak rasional jika dibandingkan dengan luasan lahan sebesar 6 ha.

Tidak diperhitungkannya kehadiran pedagang kaki lima menyebabkan pertumbuhan area pedagang kaki lima yang menggunakan lahan secara bebas dan tidak

BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

teratur. Pedagang kaki lima dengan bebas menempati tempat-tempat yang dianggap baik untuk berjualan tanpa melihat kepentingan pengunjung dalam area tersebut, seperti penggunaan area bermain untuk dijadikan area pedagang kaki lima.



Gambar III.10 Eksisting Penzoningan

Sumber: Observasi

III.2.1.4 Sirkulasi

Terdapat tiga jenis sirkulasi pada Taman Wisata Pantai Pasir Putih, baik yang dilakukan pengunjung, pedagang, maupun pengelola. Adapun tiga jenis sirkulasi tersebut adalah:

1. Sirkulasi pejalan kaki

Pelaku dalam sirkulasi ini adalah seluruh pelaku yang ada. Menggunakan seluruh area yang ada tanpa ada batasan untuk sirkulasi pejalan kaki sehingga pelaku dengan bebas menggunakan seluruh area untuk berjalan kaki baik untuk menuju ke fasilitas-fasilitas rekreasi maupun untuk sekedar berjalan-jalan menikmati keindahan alam yang ada. Dari hasil pengamatan disimpulkan bahwa dengan tidak disediakannya sirkulasi khusus pejalan kaki maka kegiatan berjalan kaki pada area wisata mengalami ketidaknyamanan dimana seringkali terjadi crossing kepentingan antara pejalan kaki yang menuju ke fasilitas-fasilitas rekreasi dan pejalan kaki yang menikmati keindahan alam maupun pejalan kaki selaku pedagang keliling.

2. Sirkulasi bersepeda

Pengguna sirkulasi ini adalah pedagang dan pengunjung yang ingin mengendarai sepeda untuk menikmati keindahan alam yang ada atau untuk menawarkan dagangannya bagi para pedagang. Pada kondisi saat ini sirkulasi bersepeda ini masih berbaur dengan semua jenis sirkulasi yang ada tanpa jalur sirkulasi khusus.

BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

3. Sirkulasi kendaraan bermotor

Sirkulasi ini digunakan oleh pengunjung yang akan masuk atau keluar dari area taman wisata. Jenis sirkulasi ini keadaannya masih berbaur dengan semua jenis sirkulasi yang ada sehingga pengunjung lainnya merasa terganggu atau tidak aman dalam menggunakan jalur sirkulasi.

Melihat keadaan di atas bahwa semua jenis sirkulasi pada Taman Wisata Pantai Pasir Putih berbaur menjadi satu tanpa ada pembedaan dalam tiap jenis sirkulasinya maka untuk memberikan kenyamanan dan keamanan serta kemudahan dalam hal sirkulasi pada taman wisata ini, diperlukan pembedaan jalur sirkulasi yang sesuai untuk tiap jenis sirkulasi yang ada.

III.2.1.5 Kondisi Sosial

Taman Wisata Pantai Pasir Putih merupakan hasil reklamasi pantai yang berbatasan langsung dengan perkampungan Sawah Dalam. Pekerjaan penduduk perkampungan sebagian besar adalah berladang dan nelayan. Sebagai hasil tambahan, penduduk setempat membuat kerajinan khas pantai yang dapat dijual sebagai souvenir di Taman Wisata Pantai Pasir Putih. Dengan kata lain, keberadaan Taman Wisata Pantai Pasir Putih membantu pertumbuhan ekonomi penduduk setempat.

III.2.2 Potensi Alam

1. Pantai

Potensi alam yang paling menonjol adalah pantainya, berupa hamparan pasir yang bersih dan berwarna putih berbentuk linier dengan luasan 6 ha, menjadikan Taman Wisata Pantai Pasir Putih berpotensi untuk dikembangkan. Dengan keadaan topografi cenderung landai, menjadikan suasana terasa sangat lapang.

2. Vegetasi

Vegetasi yang terdapat di Taman Wisata Pantai Pasir Putih merupakan vegetasi yang tidak selalu dijumpai di tepi pantai. Dengan jenis vegetasi berupa tanaman Waru dan Bakau menjadikan Taman Wisata ini terasa berbeda dibandingkan dengan taman Wisata Pantai lainnya yang memiliki vegetasi seperti nyiur. Dengan bentuk tajuk lebar dan lebat dan berkarakter pohon besar menjadikan tanaman ini sebagai peneduh pada kegiatan duduk santai dan piknik keluarga.

3. Pulau-pulainya

Keberadaan pulau-pulau kecil di sekitar Taman Wisata Pantai ini, menjadikan Taman Wisata Pantai Pasir Putih sebagai taman wisata yang berfungsi sebagai pelabuhan wisata. Sebagian dari pengunjung mengunjungi taman wisata ini hanya untuk berwisata ke pulau. Dengan adanya pulau-pulau tersebut menjadikan taman Wisata Pantai Pasir Putih memiliki potensi alam lain selain pantainya.

BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

4. Lautnya

Keadaan lautnya yang masih menghasilkan ikan-ikan, terbukti dengan adanya nelayan disekitar perkampungan, menunjukkan potensi kegiatan wisata yang dapat dikembangkan yaitu kegiatan wisata memancing yang saat ini belum dilakukan oleh pengunjung.

III.3 Kegiatan wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih

Kegiatan wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih merupakan kegiatan rekreasi Pantai dengan jenis kegiatan rekreasi berupa:

1. Piknik keluarga

Dilakukan oleh pengunjung dengan berkelompok baik dalam jumlah kecil maupun besar. Menempati area sepanjang tepian pantai dengan kegiatan utama berkumpul, makan siang dan bersenda gurau. Dari kegiatan ini diperlukan tempat untuk melakukan piknik keluarga yang sesuai yaitu tempat yang lapang dengan topografi datar dan tanaman peneduh sebagai pelengkap. Dari hasil pengamatan bahwa pengunjung yang melakukan piknik keluarga cenderung untuk memarkirkan kendaraannya sedekat mungkin dengan tempat mereka melakukan piknik keluarga, untuk itu sebaiknya tempat piknik keluarga sedapat mungkin dekat dengan area parkir .

2. Duduk santai

Dilakukan pengunjung untuk menikmati keindahan laut, menggunakan gazebo-gazebo yang ada. Dilihat dari kondisi gazebo yang sudah rusak maka diperlukan perbaikan

BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

pada gazebo-gazebo yang ada baik perbaikan secara fisik maupun letaknya. Karena dilihat dari letaknya gazebo-gazebo tersebut terlalu masuk kearah perairan sehingga perlu diperhitungkan jika terjadi pasang besar pada bulan-bulan tertentu yang dapat merusak kondisi gazebo.

3. Bermain anak-anak

Kegiatan bermain ini menggunakan alat permainan anak-anak. Namun pada kenyataannya alat permainan ini tidak maksimal dikarenakan peletakkan alat permainan yang berjauhan, sehingga terdapat alat permainan yang jarang digunakan dan rusak. Dengan berpecahnya letak alat permainan anak ini menjadikan area permainan anak tempat-tempat yang mudah dialih fungsikan menjadi area pedagang kaki lima atau bahkan tempat parkir. Melihat kondisi yang demikian maka diperlukan penyatuan area bermain anak ke dalam satu area permainan sehingga mempermudah dari segi pencapaian juga segi kenyamanan maupun keamanan.

4. Mandi pantai atau berenang di laut

Merupakan kegiatan yang sangat disukai pengunjung untuk mengasah keterampilan putra-putri mereka akan kemampuan berenang. Dilakukan oleh pengunjung dengan usia 5-12 tahun. Kadaan laut yang tenang menjadikan kegiatan ini sangat digemari, namun tidak terdapatnya batas keamanan area berenang menjadikan orang tua harus mengawasi putra-putri mereka saat berenang dilaut. Untuk itu diperlukan batasan pengaman area berenang baik dari segi kedalaman sehingga dapat diketahui batas aman kedalaman laut yang sesuai untuk umur dan tingkat kemahiran dalam berenang.

BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

5. Wisata pulau

Kegiatan wisata pulau merupakan kegiatan wisata yang cukup menarik untuk dilakukan. Dengan tujuan untuk menikmati alam pulau yang bernuansa kebebasan dan keindahan taman lautnya. Fasilitas yang mendukung kegiatan ini adalah dermaga perahu dan perahu bermotor namun kondisi dermaga perahu yang dirasa kurang memberikan keamanan apalagi kenyamanan menyebabkan pengunjung lebih suka menggunakan area mandi pantai untuk menaiki perahu. Untuk itu diperlukan perbaikan pada dermaga perahu sesuai dengan syarat-syarat sebuah dermaga perahu yang baik dan tempat untuk menyewakan peralatan untuk menikmati taman laut yang berada dipulau.

6. Melihat pertunjukan

Kegiatan wisata ini merupakan kegiatan wisata yang tidak selalu dilakukan oleh pengunjung. Kegiatan melihat pertunjukan hanya dilakukan jika ada pertunjukan yang diadakan oleh pihak pengelola sebagai hiburan tambahan dalam waktu-waktu tertentu. Fasilitas yang ada hanya berupa panggung pertunjukan tanpa dilengkapi dengan area menonton khusus yang memadai. Pengunjung hanya menonton pertunjukan dengan berdiri atau duduk-duduk diatas motor. Selain terkesan berjubel juga tidak memberikan kenyamanan bagi pengunjung untuk menikmati pertunjukan dan dapat mengganggu sirkulasi dan kegiatan wisata lainnya. Untuk itu diperlukan sebuah area terbuka yang dapat digunakan oleh pengunjung untuk menikmati pertunjukan tanpa mengganggu sirkulasi dan kegiatan wisata lainnya.

BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

III.4 Kesimpulan

1. Lokasi site berada pada jalur wisata
2. Pencapaian ke lokasi sangat mudah karena entrance berada di tepi jalan
3. Memiliki pelaku kegiatan, yaitu:
 - a. Pengelola
 - b. Pedagang
 - c. Pengunjung
4. Pergerakan pelaku wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih memiliki pola menyebar langsung ke tempat-tempat fasilitas wisata
5. Kondisi yang ada di Taman Wisata Pantai Pasir Putih adalah:
 - a. Berdasarkan kondisi fisik alamiah maka Taman Wisata Pantai Pasir Putih merupakan Pantai hasil dari reklamasi Pantai.
 - b. Kondisi prasarana baik.
 - c. Kondisi fasilitas yang ada perlu adanya pengembangan melihat kendala-kendala yang dihadapi pengunjung dalam menggunakan fasilitas yang ada.
 - d. Diperlukannya jalur sirkulasi yang sesuai untuk tiap jenis sirkulasi yang ada.
6. Penataan area perlu dikembangkan agar tidak terjadi crossing antar kepentingan tiap-tiap area.
7. Potensi alam yang ada berupa bentuk pantai yang landai, vegetasi khas bakau dan waru serta pulau-pulau yang ada disekeliling Taman Wisata Pantai Pasir Putih yang

BAB III TAMAN WISATA PANTAI PASIR PUTIH
Pengembangan Fasilitas Wisata di Taman Wisata Pantai Pasir Putih Kecamatan
Katibung Kabupaten Kalianda Lampung Selatan Propinsi Lampung

menambah keindahan pantai dan tujuan wisata serta lautnya yang masih menghasilkan ikan-ikan sebagai potensi yang dapat mengembangkan kegiatan wisata seperti kegiatan memancing.

8. Memiliki kegiatan wisata berupa:
 - a. Duduk santai
 - b. Piknik keluarga
 - c. Mandi pantai/ berenang di laut
 - d. Wisata pulau
 - e. Bermain anak-anak
 - f. Melihat pertunjukan
 - g. Memancing

